



Global Journal Teaching Professional

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>

Volume 2, Nomor 4 November 2023

e-ISSN: 2830-0866

DOI.10.35458

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA SD

Nirmala Sari¹, Syamsiah², Rini Kurniastuti³

¹ PGSD, UNM Makassar

Email: jamilonirmala@gmail.com

² PGSD, UNM Makassar

Email: syamsiah@unm.ac.id

³ PGSD, SDN 2 Tallunglipu

Email: rinikurniastuti34@guru.sd.belajar.id

Artikel info

Received: 10-9-2023

Revised: 15-9-2023

Accepted: 25-11-2023

Published, 26-11-2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media kongkrit siswa kelas VI SD Negeri 2 Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model Problem Based Learning dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar Tematik yang terdiri dari 2 mata pelajaran yakni Bahasa Indonesia dan IPA. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan KD 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan informasi yang diharapkan dengan informasi yang diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual dan Mata Pelajaran IPA dengan KD 3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari dengan berbantuan media kongkrit, dilihat mulai dari pra siklus , siklus I dan siklus II, yaitu 68,7 pada tahap pratinjakan meningkat menjadi 78,5 pada siklus I dan kembali meningkat menjadi 87,8 pada siklus II. dikarenakan dengan model dan berbantuan media siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran, media kongkrit yang di gunakan berupa bola kecil yang di umpamakan sebagai bulan, bola besar sebagai bumi dan senter sebagai matahari.

Key words:

Penelitian Tindakan Kelas
,Problem Based-Learning
(PBL), Hasil Belajar

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, oleh sebab itu pendidikan harus terus menerus dibina dan dikembangkan sehingga kualitas manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan

tuntutan zaman yang terus berubah, kompetitif dan masif. Hanya dengan pendidikan yang berkualitas yang bisa menjawab berbagai tuntutan, menghadapi persaingan dan beradaptasi dengan lingkungan, baik nasional maupun global.

Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi pelajaran bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan serta holistic , bermakna dan otentik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu matapelajaran atau bahkan beberapa mata pelajaran. Dalam pembelajaran tematik guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan penuh antusisa bagi peserta didik. dalam pembelajaran tematik yang menyenangkan harus di dukung oleh alat belajar yang dapat menarik minat sehingga siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara singkat dengan guru kelas VI SD Negeri 2 Tallunglipu, hasil belajar tematik siswa masih rendah, hal tersebut di karenakan kurangnya penggunaan media untuk mendukung kegiatan pembelajaran, model dan metode pembelajaran yang di gunakan kurang bervariasi sehingga siswa cenderung bosan, kurang antusias, dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas VI SD Negeri 2 Tallunglipu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara semester II tahun ajaran 2022/2023 dengan metode Problem Based Learning berbantuan media kongkrit. 2) Untuk mendeskripsikan langkah-langkah metode pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media kongkrit sesuai dengan sintaks yang digunakan dalam penelitian ini.

Manfaat teoritis ini adalah sebagai penambah kajian teori tentang implementasi metode pembelajaran PBL berbantuan media kongkrit dalam pembelajaran tematik. Manfaat praktis: 1) Bagi siswa yaitu metode pembelajaran PBL berbantuan media kongkrit dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik. 2) Bagi guru yaitu untuk meningkatkan wawasan guru terkait tentang penggunaan metode PBL berbantuan media kongkrit dalam pembelajaran tematik. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Mulyadin, 2016). Dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan PBL, dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam

meningkatkan hasil belajar tematik. Wayan Sadia (2014) mengungkapkan bahwa PBL merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memacu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan memecahkan suatu masalah. PBL merupakan pembelajaran yang penyampaiannya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog. (Fauziah, 2018) bahwa Problem Based-Learning dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru selain itu dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Jadi PBL adalah suatu metode pembelajaran dengan berbasis masalah. Masalah yang disajikan adalah masalah yang mempunyai konteks dengan dunia nyata. Problem based learning (PBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran atau metode mengajar yang fokus pada siswa dengan mengarahkan siswa menjadi pembelajar mandiri yang terlibat langsung secara aktif terlibat dalam pembelajaran berkelompok. PBL membantu siswa untuk mengembangkan ketrampilan mereka dalam memberikan alas an dan berpikir ketika mereka mencari data atau informasi agar mendapatkan solusi untuk memecahkan masalah, (Suyanto, 2008). Dengan adanya media anak dapat termotivasi dalam kegiatan belajarnya dan dapat menambah daya tarik juga minat anak untuk belajar. Media pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah hal yang mutlak harus digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran. media konkret merupakan alat bantu yang bisa memberikan pengalaman langsung kepada pengguna. Oleh karena itu, media konkret banyak digunakan dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu memperkenalkan subjek baru. Media konkret mampu memberikan arti nyata kepada hal-hal yang sebelumnya hanya digambarkan secara abstrak yaitu dengan kata-kata atau hanya visual.

Menurut (Susanto, 2013) Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Tujuan dari hasil belajar adalah sebagai alat ukur dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi hasil belajar adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan belajar yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas perlu di adakan perbaikan dalam proses pembelaaran menggubakan penelitian Tindakan kelas. Berkaitan dengan penelitian tersebut, peneliti mengangkat judul “ Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa SD”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). (Hamzah, 2011) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan Tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut (Kurniawan, 2017) menjelaskan bahwa penelitian Tindakan kelas merupakan penelitian yang di lakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan cara melakukan refleksi dengan tujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di setiap pelaksanaan pembelajaran yang telah di lakukan terdapat kekurangan-kekurangan, tetapi hal tersebut di lakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini dilakukan dimaksudkan kepada perbaikan dalam proses belajar mengajar di kelas. Perbaikan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi perbaikan sistem, cara kerja, proses, isi, dan situasi pembelajaran. Pelaksanaan penelitian ini terdiri atas 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap yang lazim dilalui, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Prosedur tersebut dilakukan secara berulang sampai perbaikan atau peningkatan hasil belajar tercapai.

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel: 1) variabel bebas (X) yaitu metode PBL dan variabel terikat (Y), yaitu hasil belajar tematik siswa kelas VI SD Negeri 2 Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Indikator hasil dalam penelitian ini yaitu meningkatnya hasil belajar tematik melalui metode pembelajaran PBL berbantuan media kongkrit apabila siswa secara signifikan mengalami ketuntasan belajar individual $\geq 70\%$ dan mengalami ketuntasan belajar secara klasikal sebesar $\geq 80\%$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian ini, akan dipaparkan hasil analisis dan data penelitian tentang hasil belajar Tematik yang terdiri dari 2 mata pelajaran yakni Bahasa Indonesia dan IPA KD 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan informasi yang diharapkan dengan informasi yang diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual dan KD 3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana Bulan dan gerhana Matahari. pada kelas 6 SD Negeri 2 Tallunglipu dengan menggunakan metode PBL berbantuan media Kongkrit. Hasil belajar dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas 6 SD Negeri 2 Tallunglipu
Kondisi Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

| No | Ketuntasan Belajar | Nilai | Pra Siklus | | Siklus I | | Siklus II | |
|-----------------|--------------------|-------|--------------|-----|--------------|-----|--------------|-----|
| | | | Jumlah siswa | (%) | Jumlah siswa | (%) | Jumlah siswa | (%) |
| 1. | Tuntas | 12 | 46,15 | 18 | 69,23 | 23 | 88,46 | |
| 2. | Tidak Tuntas | 14 | 53,84 | 8 | 30,76 | 3 | 11,53 | |
| | | 26 | 100 | 26 | 100 | 26 | 100 | |
| Nilai Rata-Rata | | | 68,7 | | 78,5 | | 87,8 | |

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan perbandingan hasil belajar setiap siklus. Dari hasil belajar siklus II telah memenuhi indikator yang ditentukan (ketuntasan belajar siswa $\geq 80\%$) sehingga tidak perlu dilakukan penelitian tindakan lagi.

Hasil observasi yang dilakukan di siklus I, guru masih kebingungan dalam mengkondisikan siswa ketika mereka diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan, guru juga kurang dapat membimbing siswa dalam kelompok ketika melakukan penyelesaian masalah. Dari observasi siswa yang dilakukan, terlihat bahwa siswa masih kebingungan dalam penyelesaian masalah yang diberikan, pemberian pembahasan siswa kepada kelompok penyaji juga masih kurang tercipta. Dari kekurangan-kekurangan tersebut, maka keterampilan guru dalam menguasai metode yang digunakan serta menguasai kelas harus lebih ditingkatkan lagi, dan diperlukanlah suatu bimbingan yang optimal oleh guru saat siswa memecahkan masalah, sehingga siswa tidak lagi kebingungan ataupun merasa jemu dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Selain itu guru dapat lebih terampil lagi dalam memancing keaktifan siswa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain ataupun dalam memberikan kesimpulan, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna dan juga akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa.

Hasil observasi Pada siklus II, keterampilan guru dalam penggunaan metode PBL berbantuan media kongkrit berupa bola besar sebagai bumi,bola kecil sebagai bulan dan senter sebagai matahari pada praktek terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode PBL berbantuan media kongkrit

dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan guru pun sudah lebih baik dari pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Dari penyampaian materi, bimbingan terhadap siswa, pengkondisian siswa dan kelas, serta memancing keaktifan siswa dalam belajar sudah nampak sangat baik. Hasil observasi siswa menunjukkan bahwa siswa telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Siswa bersama kelompok lebih dapat bekerja sama mencari pemecahan masalah dari soal yang diberikan. Keaktifan siswa juga tercipta, salah satunya ketika kegiatan pembahasan dari hasil persentasi siswa di depan kelas. Kegiatan siklus II dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang muncul di siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan ketercapaian target yang telah ditentukan peneliti, maka dari itu sudah tidak diperlukan lagi untuk masuk ke siklus selanjutnya. Dan penelitian cukup berhenti di siklus II ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindakan, terdapat peningkatan hasil belajar yang terjadi dari kondisi pra siklus, siklus I, hingga ke siklus II. Dalam penelitian ini bukan hanya sekedar peningkatan nilai siswa saja yang terjadi, namun sikap siswa yang lebih aktif dari sebelum penelitian/pra siklus juga nampak pada pembelajaran yang dilakukan setiap pertemuannya. Sikap aktif itu timbul dikarenakan siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan terkait materi peristiwa terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari dengan menggunakan benda kongkrit berupa bola besar sebagai bumi,bola kecil sebagai bulan dan senter sebagai matahari.

Hasil penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini penerapan PBL Menurut (Phungsuk, Viriyavejakul, & Ratanaolarn, 2017) Dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan PBL, dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam meningkatkan hasil belajar tematik. (Wayan Sadia, 2014) mengungkapkan bahwa PBL merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memacu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan memecahkan suatu masalah. Penerapan PBL dalam pembelajaran dilakukan dengan bantuan media kongkrit dan disesuaikan dengan standar proses di dalam langkah-langkah kegiatannya. Penyesuaian dengan standar proses dalam pelaksanaan pembelajaran ini tidak lain merupakan implikasi dari Langkah-langkah dalam RPP. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti

yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi serta diakhiri dengan kegiatan penutup. Bantuan media kongkrit berupa bola besar sebagai bumi, bola kecil sebagai bulan dan senter sebagai matahari untuk mengetahui peristiwa terjadinya gerhana matahari dan gerhana bulan melalui kegiatan praktik akan lebih dapat menambah antusias siswa dalam belajar karena siswa diajak pada suasana pembelajaran yang berbeda dari yang biasanya dilakukan. Hal ini sejalan dengan (Nurseto, 2011: 22), manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) menyamakan persepsi peserta didik saat melihat objek yang sama dan konsisten sehingga peserta didik memiliki persepsi yang sama, (2) mengkonkritkan konsep-konsep yang abstrak, (3) menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar, misalnya guru menjelaskan dengan menggunakan gambar atau film tentang binatang-binatang buas, gunung meletus, lautan, kutub utara dan sebagainya, (4) menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil, misalnya guru akan menyampaikan gambaran mengenai sebuah kapal laut, pesawat udara, pasar, candi, dan sebagainya atau menampilkan objek-objek yang terlalu kecil seperti bakteri, dan (5) memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat, misal teknik gerakan lambat (slow motion) dalam media film bisa 6,7 memperlihatkan tentang lintasan peluru, melesatnya anak panah, atau memperlihatkan suatu ledakan dan gerakan-gerakan yang terlalu lambat seperti pertumbuhan kecambah, mekarnya bunga wijaya kusuma dan sebagainya.

Langkah-langkah pembelajaran metode PBL berbantuan media kongkrit yang disesuaikan dengan standar proses adalah:

1. Pendahuluan

Orientasi siswa pada masalah dengan menggunakan media audio visual

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Elaborasi

Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok dengan melakukan kegiatan praktik peristiwa terjadinya gerhana matahari dan gerhana bulan menggunakan media kongkrit berupa Bola besar diumpamakan sebagai bumi,

Eksplorasi

Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Elaborasi

Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok dengan melakukan kegiatan praktik peristiwa terjadinya gerhana matahari dan gerhana bulan menggunakan media

kongkrit berupa Bola besar di umpamakan sebagai bumi, bola kecil sebagai bulan, dan senter sebagai matahari.

Konfirmasi

Menyajikan hasil karya/kerja kelompok dengan melakukan presentase hasil belajar

3. Penutup

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dengan adanya penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Implikasi Teoritis

Penerapan metode pembelajaran PBL dalam penelitian ini dilakukan dengan berbantuan media audio visual dan juga disesuaikan dengan standar proses (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi).

b. Implikasi Praktis

Media dalam metode PBL ini, harus diimbangi dengan keterampilan guru dalam penggunaan teknologi yang berupa internet. Sehingga guru akan lebih mudah untuk mendapatkan media video yang diperlukan, yaitu dengan pencarian di youtube.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan baik. Artikel ini dibuat sebagai syarat bahwa penulis telah menyelesaikan kegiatan penelitian di SD Negeri 2 Tallunglipu dengan baik dan lancar. Dalam penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya, dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Bapak Dr. H. Darmawang., M.Kes., Ketua Program studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar
3. Ibu Syamsiah D, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama kegiatan PPG berlangsung
4. Ibu Rini Kurniastuti, S.Pd selaku Guru Pamong yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama kegiatan ini berlangsung
5. Falentinus Gaba, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 2 Tallunglipu yang telah memberikan dukungan pada setiap program kegiatan penelitian sehingga dapat terlaksana dengan baik

6. Bapak dan Ibu guru SD Negeri 2 Tallunglipu yang telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual pada program penelitian yang dilaksanakan
7. Kepada siswa (i) kelas VI SD Negeri 2 Tallunglipu yang telah bersedia menjadi objek penelitian
8. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penulisan artikel penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar tematik pada tema 8 KD 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan informasi yang diharapkan dengan informasi yang diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual dan KD 3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based-Learning* di kelas VI SD Negeri 2 Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada prasiklus yaitu 68,7. Pada siklus I meningkat menjadi 78,5 dan pada siklus II meningkat menjadi 87,8. Hal ini menunjukkan penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti berhasil bahwa “Penerapan model pembelajaran *Problem Based-Learning* dapat meningkatkan hasil Tematik siswa pada KD 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan informasi yang diharapkan dengan informasi yang diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual dan KD 3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari kelas VI SD Negeri 2 Tallunglipu kabupaten Toraja Utara”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ariz, Surya.,Slameto.2016. Penggunaan Metode Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*
- Fauzia, Hadish Awalia. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol 7. No. 1
- Hamzah B. Uno, dkk, 2011, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, Jakarta: PT Bima Aksara,
- Kurniawan,N. 2017.*Penelitian Tindakan Kelas*.Yokyakarta: Deepublish.
- Mulyadin. (2016). Implementasi Kebijakan Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Di SDN Kauman 1 Malang Dan Sd Muhammadiyah 1 Malang. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 3(2), 31 – 48
- Nuraeni,Cucu.2020. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Negeri Ciputih 01. *Article History*, 3 (4) (2020) 607 – 613.
- Nurseto, T.2011.Membuat Media Pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8 (1):19-35
- Phungsuk, R., Viriyavejakul, C., & Ratanaolarn, T. (2017). *Development of a problem-based learning model via a virtual learning environment*. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 38(3), 297–306.
- Suyanto. (2008). *Model Pembelajaran Problem Based Learning*. Jakarta: Grafindo